

## **Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022**

Lidia Wulandari<sup>1</sup>, Indria Widyastuti<sup>2</sup>

1. Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No. 98 Senen, Jakarta Pusat  
Email : lidiawulan10@gmail.com
2. Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No. 98 Senen, Jakarta Pusat  
Email : indria.iwi@bsi.ac.id

### **ABSTRAK**

*This research was conducted to examine the effect of the variables capital structure, liquidity and company size on profitability partially in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. In addition, to test the feasibility of the variable influence regression model; capital structure, liquidity, and company size on profitability simultaneously in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The population in this study is 47 companies that have been and are still listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sampling technique used is purposive sampling and obtained a sample of 17 companies. The data analysis technique used is to use multiple linear regression tests. The results showed that the capital structure partially affects profitability. Other variables in this study, namely liquidity partially has no significant effect on profitability, and company size partially has no effect on profitability. Simultaneously, capital structure, liquidity and company size have no effect on profitability. The predictive ability of the three variables on profitability is 9.90% as indicated by the magnitude adjusted R square of 0.099 while the remaining 90.1% is influenced by other factors not included in the research model.*

**Keywords:** *Capital Structure, Liquidity, Firm Size, Profitability*



## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksikan saat ini berdampak besar pada komunitas bisnis Indonesia. Hal ini tercermin dari bertambah ketatnya persaingan dengan memperlihatkannya keunggulan-keunggulan antar perusahaan dalam kategori bisnis yang berbeda. Selain itu, usaha harus terus bekerja keras untuk berkembang agar dapat bertahan dalam situasi ini. Perusahaan yang mampu untuk bertahan, tetapi yang tidak kompetitif dapat dilikuidasi atau bangkrut. Perjuangan dalam dunia bisnis meminta setiap perusahaan untuk semakin menambahkan kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan

Penggolongan struktur modal pada perusahaan manufaktur dilaksanakan oleh manajer keuangan untuk mengambil keputusan pendanaan. Struktur modal merupakan hal yang mendesak didalam sebuah perusahaan. Baik maupun buruknya struktur modal atas membagikan dampak langsung pada keuangan perusahaan yang berakhir dengan profitabilitas. Struktur modal yang diterapkan pada penelitian ini dihitung dengan Debt to Equity Ratio (DER).

Likuiditas pada dasarnya rentan dan menguras perusahaan secara tidak terduga, dan jika ini dapat terjadi, krisis likuiditas perusahaan dapat menyebabkan perusahaan gagal membayar sebagian besar kewajibannya. Dengan demikian, suatu perusahaan harus menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajibannya, tetapi tidak berlebihan juga bahwa perusahaan tersebut memiliki manajemen likuiditas yang buruk. Likuiditas yang diterapkan pada penelitian ini diukur dengan Current Ratio (CR).

Ukuran secara umum merupakan pertimbangan besar kecilnya objek. Ukuran suatu perusahaan dapat digambarkan sebagai cerminan dari total aset yang dimilikinya karena merupakan skala yang dapat dikategorikan besar atau kecil. Agar keputusan keuangan dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin mempengaruhi keputusan manajemen mengenai biaya.

Profitabilitas merupakan faktor terpenting yang harus dipertimbangkan perusahaan berdampak positif terhadap keputusan investasi investor. Perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar dapat menarik investor.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba uang merupakan cerminan dari perusahaan karena kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada penyandang dana merupakan tanda potensi penciptaan nilai di masa depan.

Menurut peneliti sebelumnya Meithasari dalam Made et al. (2021) mengatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini memperlihatkan sebenarnya perusahaan dengan tingkat kewajiban yang tinggi dalam struktur modalnya memiliki ROA yang lebih rendah karena perusahaan lebih suka menggunakan aset luar daripada dana aset dalam untuk investasi. Hal ini berbeda dengan anggapan yang disampaikan oleh Sukmayanti & Triaryati (2019) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya struktur modal perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena manfaat dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar penelitian, hasil ini menyatakan bahwa struktur modal perusahaan tidak memengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurcahayani dalam Made et al. (2021) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal yang bertentangan pendapat oleh Anissa dalam Made et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dalam Made et al. (2021) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal yang bertentangan dinyatakan oleh Santini dan Baskara dalam Made et al. (2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang masukkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022”**.

### Identifikasi Masalah

Dimungkinkan untuk mengidentifikasinya berdasarkan deskripsi latar belakang sebelumnya sebagai berikut :

Masih diperoleh inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, dan masih terdapat ketidaksesuaian terkait dengan faktor-faktor yang dapat merugikan kelangsungan hidup perusahaan. Alhasil, profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dan 2022 akan menjadi bahan kajian ulang oleh para peneliti yang tertarik dengan struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Identifikasi Masalah

Dimungkinkan untuk mengidentifikasinya berdasarkan deskripsi latar belakang sebelumnya sebagai berikut :

Masih diperoleh inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, dan masih terdapat ketidaksesuaian terkait dengan faktor-faktor yang dapat merugikan kelangsungan hidup perusahaan. Alhasil, profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dan 2022 akan menjadi bahan kajian ulang oleh para peneliti yang tertarik dengan struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.
8. Untuk mengetahui struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia.

## 3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono dalam bukunya Nurrahmah et al (2021) sampel harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti karena merupakan komponen dari populasi dan memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi. *Sampling purposive* digunakan sebagai pemungutan sampel pada penelitian ini, yaitu cara pengumpulan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1  
Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022	47
2. Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang tidak memiliki kelengkapan laporan keuangan tahunan (Annual Report) dari tahun 2020-2022	21
3. Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang tidak	1

menggunakan mata uang rupiah	
4. Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang tidak menerima laba secara berturut 2020-2022	7
5. Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang jumlah utang lancarnya lebih besar daripada aktiva lancarnya	1
Sampel Penelitian	17
Total Sampel (n x periode penelitian) (17 x 3 tahun)	51

Sumber : Diolah oleh penulis

Dengan periode pengamatan selama tiga tahun, akan digunakan 17 sampel sebagai sampel penelitian dari 47 perusahaan manufaktur makanan dan minuman berdasarkan kriteria tersebut antara tahun 2020 dan 22. Adapun perusahaan yang diangkat menjadi sampel pada penelitian ini. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 2  
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
6	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	DMND	PT. Diamond Indonesia Tbk
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
9	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
10	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
11	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
12	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
13	TAYS	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk
14	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
15	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
16	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
17	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk

Sumber : Diolah oleh penulis

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Data tersebut diuji normalitasnya untuk melihat bagaimana variabel yang akan diterapkan pada penelitian mendistribusikan data tersebut. Data dengan distribusi normal baik untuk diterapkan. Tes Normal Kolmogorov-Smirnov adalah metode untuk menentukan normalitas.

Tabel 3  
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04846031
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.065
Test Statistic		.084

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Output SPSS 25

Pada hasil tabel uji normalitas menunjukkan nilai K-S variabel struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan telah berdistribusi secara normal. Hal ini dapat didapat dengan melihat nilai probabilitas yaitu diatas 0,05. Nilai dari tiap variabel dinyatakan memenuhi standar. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 2,00.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonirietitas guna menguji data untuk melihat ada atau tidaknya korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat melihat nilai tolerance dan VIF. Multikolinearitas tidak ada antara variabel bebas jika nilai tolerance dan VIF mendekati atau berada di sekitar angka satu. Pada ketentuan tersebut jika ditemukan VIF diatas 10 atau nilai Tolerance dibawah 0,10 maka dapat dikatakan bahwa adanya gejala multikolineritas. Jika nilai VIF dibawah 10 atau Tolerance diatas 0,10 maka dikatakan bahwa tidak ada gejala multikolineritas.

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 Struktur Modal	.887	1.127	Tidak terjadi Multikolinearitas
Likuiditas	.889	1.125	Tidak terjadi Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	.959	1.043	Tidak terjadi Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 25

Perhitungan pada tabel uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,10.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Analisis Linear Berganda

Regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut jenis regresi dengan beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut::

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Tujuan pembuktian regresi linier berganda adalah menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, ada beberapa variabel independen.

Tabel 5

Uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.184	.123
Struktur Modal	-.013	.005
Likuiditas	.002	.003
Ukuran Perusahaan	-.004	.004

Sumber : Output SPSS 25

Pada hasil pengujian, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,184 - 0,013X_1 + 0,002X_2 - 0,004X_3 + e$$

Persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta a sebesar 0,184, angka ini adalah angka yang memiliki arti jika variabel struktur modal (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) nilainya nol maka variabel profitabilitas (Y) bernilai 0,184.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (X1) bernilai negatif yaitu sebesar -0,013, angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 kali pada variabel struktur modal (X1) maka nilai variabel profitabilitas akan menurun sebesar -0,013 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X2) bernilai positif yaitu 0,002, angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 kali pada variabel likuiditas (X2) maka nilai profitabilitas akan menurun sebesar 0,002 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 4) Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X3) bernilai negatif yaitu sebesar -0,004, angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 kali pada variabel ukuran perusahaan (X3) maka nilai variabel profitabilitas akan menurun sebesar -0,004 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

### b. Uji Parsial (Uji T)

Tujuan uji parsial (Uji T) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Uji t dilakukan pada tingkat kepastian 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

Tabel 6  
Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.199	.125			1.591	.118
Struktur Modal	-.014	.005	-.354		-2.497	.016
Likuiditas	.002	.003	.107		.756	.453
Ukuran Perusahaan	-.004	.004	-.127		-.935	.354

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 25

Dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh :

- 1) Berdasarkan hasilnya diketahui signifikansi (Sig) variabel struktur modal (X1) sebesar 0,016. Karena nilai Sig.  $0,016 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Dan secara parsial adanya pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
- 2) Variabel likuiditas (X2) diketahui (Sig) sebagai akibat dari hasil tersebut. karena nilai Sig. 0,453 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua tidak dapat diterima. Selain itu, likuiditas tidak terpengaruh terhadap profitabilitas.
- 3) Berdasarkan hasilnya diketahui (Sig) variabel ukuran perusahaan (X3) sebesar 0,354. karena nilai Sig.  $0,354 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Dan secara parsial tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) berguna untuk menguji apakah adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji simultan (Uji F) :

**Tabel 7**  
**Uji Simultan (Uji F)**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.025	3	.008	3.212	.031 <sup>b</sup>
	Residual	.123	47	.003		
	Total	.148	50			

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal

Sumber : Output SPSS 25

Berikut ini rumusan hipotesis regresi linear berganda untuk permasalahan diatas :

H0 : Variabel struktur modal (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y).

H1 : Variabel struktur modal (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y).

Pada uji simultan diperoleh hasil :

Secara sistematis diperoleh nilai signifikan  $0,031 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

d. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Uji koefisien determinasi guna memastikan dan memprediksikan seberapa besar dan pentingnya kontribusi pengaruh yang dibagikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 8**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.157	.099	.05009

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal

Sumber : Output SPSS 25

Pada tabel diatas dinyatakan bahwa besar adjustment R Square yaitu 0,099. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 9,9% dan sisanya sebesar 90,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia akan dipengaruhi oleh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan antara tahun 2020 dan 2022.

Dari temuan penelitian yang telah dilakukan.

Kesimpulan dapat dibuat :

1. Struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Oleh karena itu hipotesis pertama dapat menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas diterima.

Penelitian ini sesuai dengan teori struktur modal yang dikemukakan oleh Prabowo & Sutanto (2019), di mana, dengan asumsi bahwa ketentuan investasi dan kebijakan dividen tidak berubah, jurnal tersebut menyatakan apakah struktur modal berpengaruh atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Jika ada pengaruh menunjukkan bahwa struktur modal unggul, sedangkan tidak ada struktur modal yang unggul. Sumber aset organisasi dapat diperoleh dari modal bernilai super tahan lama dan sumber uang sesaat yang tidak permanen yang memiliki pertaruhan lebih tinggi. Pembiayaan dan pinjaman perusahaan seringkali dihitung berdasarkan ukuran berbagai sumber pendanaan dalam struktur modalnya.

2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,453 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5%, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pangesti et al. (2022), yang dimana pada jurnal tersebut dikatakan bahwa Likuiditas perusahaan adalah kemampuannya untuk memenuhi hutang jangka pendek dengan aset yang dimiliki untuk menunjukkan kepada investor bahwa ia dapat memenuhi kewajiban lancarnya tepat waktu tanpa mempengaruhi profitabilitas.

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,354 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5% sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Made et al. (2021)), Tingkat penjualan, jumlah karyawan, atau jumlah aset yang dimiliki perusahaan semuanya dapat menunjukkan ukuran bisnis. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan aset yang dimilikinya untuk meningkatkan kinerjanya. Akibatnya, kapasitas perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas sebagian dipengaruhi oleh ukurannya.

4. Struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hasil uji dengan nilai signifikan 0,031 oleh karena itu hipotesis pertama dapat menyatakan bahwa struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas diterima.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Astuti & Roni (2020)), yang dimana pada jurnal tersebut dikatakan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas juga dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F., & Roni, M. (2020). *CAKRAWANGSA BISNIS* (Vol. 1, Issue 2).
- Awaloedin, D. T., & Nugroho, R. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN RASIO UTANG DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA UTANG (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *Rekayasa Informasi*, 8(1).
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 6(1).
- Made, S. A., Vidyasari, R., Putu, N., Mendra, Y., & Saitri, P. W. (2021). *PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS*. 3(1).
- Melisa, N., Puspitasari, D., Iskandar, Y., Faruk, M., Universitas, F. E., & Ciamis, G. (2019). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)* (Vol. 1, Issue 3).
- Milyati, R., Sekolah, Y., Ilmu, T., Prasetya, E., & Lampung, M. (2019). ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Rina Milyati Yuniastuti* (Vol. 148, Issue 2).
- Novitasari, M., Setiadi, D., & Anwar, S. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS MELALUI STRUKTUR MODAL. *INVESTASI*, 5(2), 13–24.
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudi, Rukyati, A., Yati, F., Lusiani, Riaddin, D. 00, & Setaiwan, J. (2021). *PENGANTAR STATISTIKA* (S. Haryanti, Ed.). Metode Sains Indonesia.
- Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1).
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).
- Sa'adah, L., & Nur'ainui, T. (2020). *IMPLEMENTASI PENGUKURAN CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN EQUITY SERTA PENGARUHNYA TERHADAP RETURN* (Zulfikar, Ed.; Cetakan Pertama). LPPM.
- Toni, N., Simongkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan: Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Deviden bagi Perusahaan* (Abdul, Ed.; Pertama). Adab.